

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintahan daerah di Indonesia telah mengalami perubahan seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah. Terbitnya undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang Nomor 33 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan Pemerintahan Daerah telah membawa angin segar bagi daerah untuk menggali dan mengembangkan potensi ekonominya secara mandiri sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Pemberlakuan otonomi daerah juga berarti bahwa Pemerintah Daerah harus memiliki rencana ekonomi daerah yang baik untuk menyediakan peluang bagi penduduknya untuk mencapai kesejahteraan.

Pembangunan ekonomi daerah secara konseptual adalah suatu proses dimana Pemerintah Daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang tersedia melalui kemitraan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di daerah. Agar proses pembangunan ekonomi di daerah dapat berlangsung secara optimal dalam konteks otonomi daerah, diperlukan pembiayaan yang disediakan dengan memanfaatkan seluruh potensi serta memperhatikan kondisi dan kebutuhan daerah. Semakin besar kapasitas fiskal daerah semakin besar pula keleluasaan Pemerintah Daerah untuk mengelola anggaran dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan di daerah, dan sekaligus mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat.

Menyadari fenomena tersebut, maka Kabupaten Kebumen dipilih sebagai daerah penelitian. Pemerintah Kabupaten Kebumen perlu melakukan usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sudah ada secara lebih intensif maupun usaha-usaha yang masih memungkinkan. Usaha *intensifikasi* hanya dapat dilakukan dengan baik apabila diawali dengan pemahaman paripurna mengenai potensi yang *riil* sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah. Data empirik yang tersedia menunjukkan bahwa potensi yang tercatat selama ini masih lebih rendah dari potensi yang sesungguhnya. Untuk itu diperlukan Pemetaan mengenai titik Pendapatan Asli Daerah secara lebih *riil* dan akurat beserta upaya-upaya penggaliannya.

Hasil pemetaan obyek Pendapatan Asli Daerah *riil* selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pengawasan, evaluasi dan memperkirakan target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen yang optimal pada periode waktu tertentu. Selain itu, hasil pemetaan yang dilengkapi dengan analisisnya dapat digunakan sebagai landasan untuk merumuskan berbagai kebijakan yang diperlukan dalam rangka mendukung tercapainya target yang ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dirasa penting bagi Pemerintahan Kabupaten Kebumen untuk melakukan penelitian mengenai obyek Pendapatan Asli Daerah seluruh aspek yang terkait, khususnya sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari pajak dan retribusi daerah.

Dari uraian diatas maka penulis dalam hal ini mengajukan suatu judul **Media Interaktif Objek Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kebumen (Study kasus potensi Pendapatan asli Daerah).**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi dapat ditekankan pada proses penyampaian informasi sumber-sumber Pendapatan Asli daerah Kabupaten Kebumen tentang bagaimana menyajikan data dari objek pajak hotel, restoran, retribusi pasar, dan retribusi tempat rekreasi dapat di sajikan dalam bentuk peta objek sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas di dalam penulisan skripsi ini. Adapun permasalahan yang akan diteliti oleh penulis antara lain :

1. Memberikan Informasi tentang titik objek pajak dan retribusi yang merupakan Sumber dari Pendapatan Asli Daerah
2. Cara penggunaan Macromedia Flash untuk pengolahan peta dalam bentuk jpg.

1.4 Maksud dan tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem aplikasi Informasi tentang titik objek pajak dan retribusi yang merupakan Sumber dari Pendapatan Asli Daerah menggunakan Multimedia.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata 1 jurusan teknik informatika pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung ke Bappeda Kabupaten Kebumen dan melakukan responden kepada kepala dinas dan pekerja objek pajak dan retribusi di daerah Kabupaten Kebumen.

1.5.2 Metode Kepustakaan

Mendapat data melalui buku, majalah dan literatur lain (pada Bappeda Kabupaten Kebumen dan perpustakaan) yang berhubungan dengan kegiatan ini.

1.5.3 Metode Kearsipan (*Documentation*)

Penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada dan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini akan disusun secara sistematis ke dalam lima bab, masing-masing bab akan menguraikan ke dalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dari peneliti sebelumnya, konsep dasar sistem informasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi uraian tahap-tahap analisis dan perancangan sistem yang meliputi pengidentifikasian masalah analisis sistem, laporan hasil analisis.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil implementasi rancangan dalam pembuatan Peta sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kebumen.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

1.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

O	KEGIATAN	September	Oktober	November	Desember
1.	Persiapan				

2.	Perencanaan sistem	■	■																
3.	Pembuatan Aplikasi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4.	Penyerahan															■	■		

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

